

ABSTRAK

Muhammad Sarip Hidayatullah, NIM. 1430110070. “Konsep Bullying Dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Hamka”.

Al-Qur'an merupakan sumber dan pedoman utama bagi umat Islam yang diyakini sebagai wahyu Allah yang turun kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an mengandung nilai-nilai sastra tinggi sebagaimana kehidupan pada masa itu yang *notabene* masyarakatnya mencintai seni dan sastra, sehingga kandungan-kandungan dalam al-Qur'an tidak semuanya mampu diterima atau ditelan mentah-mentah namun harus melewati proses penafsiran dan pemahaman, berangkat dari fakta tersebut maka lahirlah banyak mufassir yang berbondong-bondong menafsirkan al-Qur'an demi mendapatkan makna dan pengajaran yang sesuai dan benar-benar menjadi petunjuk bagi makhluk semesta alam, di antara mufassir-mufassir tersebut adalah Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka).

Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan penjelasan tentang bullying dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Permasalahan bullying di sekitar lingkungan kita sudah sangat marak terjadi karena dianggap tidak penting oleh kalangan masyarakat. Padahal jika kita perhatikan, banyak sekali kasus-kasus pembunuhan atau bunuh diri dan kriminal lainnya yang diakibatkan oleh perilaku Bullying. Skripsi ini memfokuskan kajiannya mengenai perihal Bullying, keberadaan bullying dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka serta mencoba untuk menguak nilai-nilai luhur yang hendak diajarkan al-Qur'an melalui adanya larangan bullying ini.

Masalah yang dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah tentang penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *bullying* didalam Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka da nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an di kehidupan masa kini.

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisa penelitian dalam skripsi ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang menjadikan sumber peenelitiannya adalah bahan pustaka tanpa melakukan survei atau observasi. Sumber primer penelitian ini adalah kitab tafsir karangan Buya Hamka dan adapun sumber sekundernya antara lain berupa buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan pembahasan tersebut.

Hasil penelitian ini berdasarkan ayat-ayat yang dikaji, menyatakan bahwa larangan bullying telah dijelaskan oleh al-Qur'an lengkap dengan ancaman bagi pelakunya serta cara-cara untuk mengatasinya. Dalam tafsir al-Azhar karya Buya Hamka pun dipaparkan bahwa bullying dengan segala bentuknya, baik itu verbal (Q.S. At-Taubah ayat 79, Q.S. Al-Hujurat ayat 11, Q.S. Al-An'am ayat 10-11, Q.S. Hud ayat 38-39), non verbal (Q.S. Asy Syura ayat 39-43, Q.S. Al-Maidah ayat 32), maupun psikis (Q.S. 'Abasa ayat 1-10, Q.S. Al-Hujurat ayat 13), adalah hal yang dilarang dan tidak dapat dibenarkan sama sekali, selain karena dasar larangan yang sangat jelas, al-Qur'an juga hendak menajarkan kepada manusia mengenai nilai-nilai luhur dalam kehidupan. Nilai-nilai yang dimaksud yaitu, menghargai sesama manusia, bersifat pemaaf, khususdzan terhadap sesama dan toleransi sesama manusia.

Kata Kunci : Bullying, Tafsir Al-Azhar, Buya Hamka